### BAB VI

### **PENUTUP**

## 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Jaringan Politik DPD II Partai Golongan Karya Ngada Pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Kabupaten Ngada, penulis menyimpulkan bahwa kemenangan partai Golkar pada Pada Pemilihan Umum Legislatif 2024 Di Kabupaten Ngada tidak terlepas dari adanya pengaruh Jaringan Interest (kepentingan), Jaringan power (kekuasaan) dan Jaringan Sentimen (emosi). Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut:

# **6.1.1Jaringan Interest (kepentingan)**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Kemenangan Partai Golkar di Kabupaten Ngada pada Pemilu 2024 menunjukkan peran strategis kader partai dalam eksekutif yang menjadi kunci keberhasilan. Andreas Paru, sebagai Bupati dan Ketua DPD Golkar, memimpin dengan program TANTE NELA PARIS yang sukses dalam sektor pertanian, peternakan, dan pariwisata. Sinergi antara kader Golkar di legislatif dan eksekutif serta struktur organisasi yang solid memastikan implementasi kebijakan yang berdampak langsung pada masyarakat. Ini tidak hanya memperkuat hubungan dengan konstituen tetapi juga mengukuhkan citra Golkar sebagai partai pembawa solusi konkret bagi kebutuhan lokal.

## 6.1.2 Jaringan power (kekuasaan)

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Kemenangan Golkar dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Ngada tidak lepas dari peran struktur organisasi yang kuat, jaringan kader yang luas, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial serta budaya masyarakat. Dengan 1.830 kader tersebar di 12 kecamatan dan 206 desa/kelurahan, Golkar mampu menjangkau hampir seluruh lapisan masyarakat secara efektif. Struktur ini memungkinkan koordinasi kampanye yang terorganisir, penyampaian pesan politik yang tepat sasaran, dan penguatan hubungan emosional dengan masyarakat melalui kehadiran di acara adat dan sosial. Jaringan kader yang kokoh hingga tingkat akar rumput memastikan Golkar dapat mendengar dan menyampaikan aspirasi masyarakat, memperkuat kepercayaan publik, serta meningkatkan partisipasi pemilih. Selain itu, kemitraan dengan pemimpin adat atau mosalaki menjadi nilai strategis yang memperkuat pengaruh politik Golkar. Dengan kombinasi strategi ini, Golkar berhasil memenangkan hati masyarakat dan memastikan keberhasilannya dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Ngada.

## 6.1.3 Jaringan Sentimen (emosi)

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa kemenangan Partai Golkar dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Ngada dipengaruhi oleh sejarah panjang dan citra positif yang dimilikinya, khususnya dalam sektor pembangunan. Kepemimpinan Bupati Andreas Paru dan program unggulannya, TANTE NELA PARIS, yang berfokus pada pertanian, peternakan, nelayan, dan pariwisata,

memberikan dampak langsung yang positif bagi masyarakat, memperkuat kepercayaan rakyat terhadap partai ini. Meskipun mengalami penurunan suara pada Pemilu sebelumnya, Golkar berhasil kembali meraih kemenangan dengan memperoleh 5 kursi, yang menunjukkan bahwa partai ini tetap relevan dan mampu memenuhi aspirasi masyarakat. Citra positif Golkar sebagai partai yang pro-rakyat dan konsisten dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat turut memperkuat dukungan masyarakat di Kabupaten Ngada.

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikan saran :

- 1) Untuk mempertahankan dan meningkatkan kemenangan Golkar di Pemilu mendatang, disarankan agar partai terus memperkuat sinergi antara kepemimpinan, kader di eksekutif dan legislatif, serta program-program yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat. Program-program seperti TANTE NELA PARIS yang sukses harus terus dilanjutkan dan diperluas, dengan penekanan pada sektor-sektor yang memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat, seperti pertanian dan perikanan. Golkar juga perlu terus membangun dan menjaga jaringan kader yang solid di tingkat desa dan kelurahan untuk memastikan keberlanjutan dukungan di masa depan.
- 2) Untuk mempertahankan keberhasilan ini, Golkar perlu terus memperkuat jaringan kader di tingkat desa dan kecamatan dengan pelatihan serta pembinaan yang lebih intensif. Pengelolaan logistik kampanye juga harus tetap efisien dan merata, dengan pemanfaatan teknologi untuk mempermudah distribusi dan

koordinasi. Selain itu, Golkar perlu memperkuat hubungan langsung dengan masyarakat melalui kegiatan yang lebih sering dan lebih terarah, guna menjaga tingkat partisipasi pemilih yang tinggi dan memperluas basis dukungan di masa depan.

3) Golkar sebaiknya terus mempertahankan dan mengembangkan programprogram yang sudah terbukti berhasil, seperti TANTE NELA PARIS, dengan
fokus pada sektor-sektor yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Selain
itu, partai harus terus menjaga konsistensi dalam merespons kebutuhan
masyarakat, memperkuat kolaborasi antara eksekutif dan legislatif, serta
meningkatkan komunikasi dengan pemilih untuk menjaga citra positif dan
stabilitas politik di masa depan.